

POKOK – POKOK DOA :

(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Doakan Program Kegiatan FA tahun 2018.
6. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
7. Doakan Bangsa dan Negara Indonesia.
8. Doakan Rencana untuk Bukit Doa Bethany.

Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 13 April 2018 : Team FA RK-GA (Bpk. Ventje Hermanto S.)
- 20 April 2018 : Team FA TD (Bpk. Johannes Nanuru)
- 27 April 2018 : Team FA KI (Bpk. Yusak Suharto)
- 04 Mei 2018 : Team FA PI (Bpk. Goe Mudji Basuki)
- 11 Mei 2018 : Team FA GI (Bpk. Daniel Giejanto)
- 18 Mei 2018 : Team FA WK (Bpk. Didiek Budihardjo)
- 25 Mei 2018 : Team FA MB (Bpk. Hanny Bernard)

Dapatkan Makalah FA :

melalui website : www.bethanygraha.org

HADIRILAH IBADAH DOA FAJAR

Setiap Hari SABTU @Pukul 03.00 – 05.30 WIB

Tempat Main Hall Graha Nginden

Dengar & Ikuti Talkshow FA Di Radio BFM 92,9 Mhz

Setiap hari Senin @15.00 s/d 16.00 Wib

Simak juga Program “Masih Ada Tuhan” setiap hari:

Pukul 09.00 dan 22.00 Wib di BFM.



MAKALAH FAMILY ALTAR

GEREJA BETHANY INDONESIA

Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telpon 031-593 6880

Rek BCA khusus FA:788 086 3767 a.n. Bethany Nginden

Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra



EDISI : 14

Tgl : 09 April 2018

Motto FA :

Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa

DAMPAK KEBANGKITAN TUHAN YESUS DALAM HIDUP KITA ? (1)

Beberapa waktu yang lalu kita sudah memperingati kematian Tuhan Yesus dan itu adalah saat kemenangan yang luar biasa, karena perdamaian antara Allah dengan manusia terjadi, hubungan Allah dengan manusia dipulihkan, tetapi kemenangan itu tidak berhenti sampai di situ melainkan dilanjutkan dengan peristiwa kebangkitan Tuhan Yesus. Paulus menyatakan :

Sebab jika benar orang mati tidak dibangkitkan, maka Kristus juga tidak dibangkitkan. Dan jika Kristus tidak dibangkitkan, maka sia-sialah kepercayaan kamu dan kamu masih hidup dalam dosamu. Demikianlah binasa juga orang-orang yang mati dalam Kristus. Jikalau kita hanya dalam hidup ini saja menaruh pengharapan pada Kristus, maka kita adalah orang-orang yang paling malang dari segala manusia. Tetapi yang benar ialah, bahwa Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati, sebagai yang sulung dari orang-orang yang telah meninggal. Sebab sama seperti maut datang karena satu orang manusia, demikian juga kebangkitan orang mati datang karena satu orang manusia.

(1 Korintus 15:16 – 21).

Tuhan Yesus meraih kemenangan dengan penuh setelah Tuhan Yesus bangkit dari kematian. Tuhan Yesus menampakkan diri berulang kali kepada murid-muridNya untuk membuktikan bahwa Tuhan Yesus telah bangkit dari kematianNya, sehingga murid-muridNya yang mengalami kegoncangan dan ketakutan menjadi pulih kembali kepercayaannya kepada Tuhan Yesus. Murid-muridNya menjadi bergairah kembali untuk memberitakan kabar baik mengenai keselamatan di dalam nama Tuhan Yesus. Orang-orang yang percaya kepada Tuhan Yesus tidaklah sia-sia, melainkan memperoleh harapan bahwa ada kebangkitan orang mati berarti ada kehidupan berikutnya setelah kematian. Dalam makalah ini kita akan membicarakan dampak dari kebangkitan Tuhan Yesus dalam hidup kita :

1. Bukti bahwa Allah sanggup menggenapkan firmanNya.

Ketika Yesus akan pergi ke Yerusalem, Ia memanggil kedua belas murid-Nya tersendiri dan berkata kepada mereka di tengah jalan: "Sekarang kita pergi ke Yerusalem dan Anak Manusia akan diserahkan kepada imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, dan mereka akan menjatuhkan Dia hukuman mati. Dan mereka akan menyerahkan Dia kepada bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah, supaya Ia diolok-olokkan, disesah dan disalibkan, dan pada hari ketiga Ia akan dibangkitkan." (Mat. 20:17-19)

- ❖ Tuhan Yesus mengatakan firman di atas pada saat Ia masih hidup di muka bumi ini dan peristiwa kematian dan kebangkitanNya belum terjadi. Dengan tergenapinya mengenai kematian dan kebangkitanNya menunjukkan bahwa Tuhan Yesus adalah Allah yang sanggup menggenapkan firmanNya. Sehingga sekarang kita dapat mempercayai bahwa setiap firmanNya yaitu janji-janjiNya dapat tergenapi pada orang-orang yang percaya kepadaNya. Kita sebagai anak-anak Tuhan jangan pernah meragukan lagi mengenai kemampuan Tuhan untuk menggenapkan janjiNya.
- ❖ Seringkali pada saat kita mengalami tantangan hidup yang berat, kita mempertanyakan: Apakah Tuhan Yesus sanggup menggenapi janji-janjiNya? Bagi Tuhan tidak ada sulitnya untuk menolong kita tetapi seringkali kita kurang percaya. Tuhan Yesus sudah membuktikan kuasaNya dengan kebangkitanNya dari kematian.
- ❖ Marilah kita pada saat ini merenungkan kembali apa yang sudah Tuhan Yesus lakukan, yaitu dari kematianNya sampai pada kebangkitanNya sehingga kita makin menghargai apa yang sudah Tuhan Yesus lakukan dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu mempercayakan kehidupan ini sepenuhnya kepada Tuhan.

2. Berani memberitakan Injil.

Merekapun pergilah memberitakan Injil ke segala penjuru, dan Tuhan turut bekerja dan meneguhkan firman itu dengan tanda-tanda yang menyertainya. (Markus 16:20)

- ❖ Setelah murid-murid Tuhan Yesus tahu bahwa Tuhan Yesus telah bangkit dari kematian seperti yang telah dikatakanNya, mereka yang sebelumnya penakut menjadi pemberani yang luar biasa untuk memberitakan Injil, mereka tidak lagi meragukan kebenaran akan firman Tuhan.
- ❖ Demikian juga kita seharusnya tidak lagi meragukan kebenaran Injil melainkan mulai berani memberitakan kepada orang lain kabar baik mengenai keselamatan di dalam nama Tuhan Yesus. Sebab amanat agung dari Tuhan Yesus sebelum terangkat yaitu: *Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." (Matius 28:19-20)*

- ❖ Berita keselamatan akan membuat orang bertobat dan bila ada satu orang berdosa yang bertobat maka ada sukacita pada malaikat-malaikat Allah.
- ❖ Marilah kita, orang-orang yang percaya kepada Tuhan Yesus, mulai berani menyampaikan berita keselamatan di dalam nama Tuhan Yesus, supaya orang-orang di sekeliling kita (baik itu keluarga kita, teman-teman kita) beroleh keselamatan di dalam nama Tuhan Yesus. Jangan dibiarkan mereka binasa karena tidak tahu jalan keselamatan di dalam nama Tuhan Yesus.

3. Adanya kebangkitan orang mati.

Kemudian Ia berkata kepada Tomas: "Taruhlah jarimu di sini dan lihatlah tangan-Ku, ulurkanlah tanganmu dan cucukkan ke dalam lambung-Ku dan jangan engkau tidak percaya lagi, melainkan percayalah." (Yohanes 20:27)

- ❖ Tomas tidak percaya bahwa Tuhan Yesus telah bangkit dari kematian, dan karena itu Tuhan Yesus mendatangi Tomas, supaya Tomas percaya bahwa Tuhan Yesus sudah bangkit dari kematianNya. Dan Tuhan Yesus katakan: "Berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun percaya."
- ❖ Marilah Kita percaya bahwa ada kebangkitan orang mati, sehingga kita tidak sembarangan menjalankan hidup ini, sehingga kelak pada waktu kita menghadap kepada Tuhan kita diperkenankan masuk kerajaanNya.
- ❖ Mengajak jemaat FA menyanyikan lagu di bawah ini:

**DIA MATI BAGIKU, DIA BANGKIT BAGIKU
DIA TUHAN ALLAH PENYELAMATKU
KUASA MAUT DIPATAHKAN, HIDUPKU DIPULIHKAN
DIA TUHAN ALLAH KEM'NANGANKU**

**DIA SUNGGUH BAIK, DIA SANGAT BAIK
YESUS DIA BAIK BAGIKU (2X)**

**DIA ADA DALAMKU, BERGERAK DI HIDUPKU
DIA TUHAN ALLAH KEKUATANKU
DIA PENUHI HATIKU, DENGAN KUASA KASIHNYA
DIA TUHAN ALLAH KEM'NANGANKU**

Kesimpulan

Dampak dari kebangkitan Tuhan Yesus dalam hidup kita adalah kita mempunyai bukti bahwa Allah sanggup menggenapkan firmanNya sehingga kita beroleh keberanian untuk memberitakan Injil keselamatan serta menyampaikan kabar adanya kebangkitan orang mati.

Ayat Hafalan

Tetapi yang benar ialah, bahwa Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati, sebagai yang sulung dari orang-orang yang telah meninggal. (1 Korintus 15:20)

Ayat Hafalan Minggu lalu

Sebab kamu tahu, bahwa kamu telah ditebus..... darah anak domba yang tak bernoda dan tak bercacat. (1 Petrus 1:18-19)